

ABSTRAK

Yohanes Panjur, 17.75.6249. *Relevansi Ensiklik Laudato Si bagi Pastoral Ekologis dalam mengatasi Kerusakan Ekologi di Paroki Ratu Para Rasul dan Santo Hendrikus-Todo*. Skripsi. Program Sarjana, Program Studi Ilmu Teologi-Filsafat Agama Katolik, Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero. 2021.

Skripsi ini bertujuan untuk (1) menjelaskan ensiklik *Laudato Si* sebagai suatu upaya revitalisasi kerusakan ekologi di paroki Ratu Para Rasul dan Santo Hendrikus-Todo, dan (2) memenuhi salah satu syarat meraih gelar Sarjana (S1) Filsafat pada Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero. 2021.

Metode yang dipakai dalam penulisan skripsi ini adalah metode kualitatif. Objek yang diteliti ialah kerusakan ekologi di paroki Todo. Sumber data utama dalam penelitian ini adalah hasil wawancara dengan narasumber-narasumber tertentu di paroki Todo. Selain itu, terdapat kamus, buku-buku, jurnal-jurnal yang memuat tulisan tentang ensiklik *Laudato Si*. Ada pun sumber sekundernya, yaitu internet, koran dan lain-lain. Teknik pengelolaan data dalam skripsi ini berupa analisis dari data sumber utama dan sumber sekunder, setelah itu ditafsirkan tanpa menghilangkan makna aslinya. Langkah yang digunakan dalam teknik analisis yaitu, *pertama*, mewawancarai narasumber secara langsung dan membaca sumber-sumber serta berusaha memahaminya. *Kedua*, membaca berulang-ulang sumber-sumber dan menginterpretasikannya. *Ketiga*, mencatat semua data-data atau hal-hal penting yang sesuai dengan judul tulisan ini.

Berdasarkan hasil penelitian penulis disimpulkan bahwa di paroki Todo terdapat masalah penebangan hutan sembarangan, juga masalah kurang air pada saat musim kemarau tiba. Kekurangan air terjadi karena cara pandang umat terhadap lingkungan hidup masih kurang. Umat hanya melihat lingkungan sebagai objek untuk pemenuhan kebutuhan sekarang, sedangkan untuk pemenuhan kebutuhan generasi yang akan datang belum sepenuhnya terpikirkan oleh umat. Dengan kehadiran ensiklik *Laudato Si* berusaha menyuarakan kepada semua orang khususnya umat paroki Todo untuk semakin peduli terhadap pelestarian lingkungan hidup agar alam dan manusia menjadi sebuah ekosistem yang berharga dan ternilai. Alam ada untuk memenuhi kebutuhan manusia, dan manusia ada karena adanya alam. Oleh karena itu, seharusnya manusia punya tanggung jawab merawat dan menjaga alam dengan baik.

Kata kunci: ekologi, pertobatan, *Laudato Si*, revitalisasi.

ABSTRACT

Yohanes Panjur, 17.75.6249. *The Relevance of the Encyclical Laudato Si for Ecological Pastoralism in Overcoming Ecological Damage in the Paroki Ratu Para Rasul and Santo Hendrikus Todo. Thesis*. Faculty of Philosophy-Theology, Catholic College of Philosophy, Ledalero. 2021.

This thesis aims: *first*, to explain the encyclical of *Laudato Si* as an effort to revitalize ecological damage in the Paroki Ratu Para Rasul and Santo Hendrikus-Todo; and *second*, to fulfill one of the requirements to obtain a bachelor degree in philosophy at the Catholic College of Philosophy, Ledalero.

The method used in writing this thesis is a qualitative method. The object being studied is the ecological damage at Paroki Todo. The primary source used in this research is the result of many interviews with resource persons at Paroki Todo, dictionaries, books, journals related to commentaries and reflections on the encyclical of *Laudato Si*. The secondary sources are mainly articles from the internet, newspapers, and others. The technique of processing data in this thesis is in the form of analyzing the primary and secondary data, after which these data are interpreted without losing their original meaning. The steps used in the analytical technique are, *first*, interviewing the resource persons directly and reading the sources and trying to understand them; *second*, reading the sources over and over again and begin to interpret them; *third*, taking notes on all important data or matters in related with the main topic of this paper.

Based on the result of the author's research, it is concluded that in Todo parish there is a problem of deforestation and the lack of water during the dry season at Paroki Todo. The lack of water occurs due to the negative way people perceive the environment. The people only see the environment as an object for fulfilling their present needs, while meeting the needs of future generations has not yet been fully thought of by the people. With the presence of the encyclical of *Laudato Si* which voices to everyone to increasingly care about the preservation of the environment so that nature and humans become a valuable ecosystem, the parishioners of Paroki Todo are called and challenged to care for and protect the environment. Nature exists to meet human needs, and humans exist because of nature. Therefore, humans, particularly the parishioners of Paroki Todo should have a responsibility to care for and protect the nature properly.

The Key word: ecology, repentance, *Laudato Si*, revitalization.